

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

Paparan data merupakan uraian data yang diperoleh oleh peneliti di lapangan. Dalam pembahasan ini peneliti menyajikan hal-hal yang berkaitan dengan temuan data yang peneliti dapatkan di UKK Lembaga Pers Mahasiswa Activita dari hasil wawancara, observasi, dokumentasi. Sebelum memaparkan data serta temuan peneliti, sebelumnya peneliti akan menggambarkan secara umum mengenai profil UKK LPM Activita. Hal tersebut dilakukan sebagai gambaran sekilas tentang keadaan objek peneliti ataupun lembaga yang akan dijadikan sebagai tempat penelitian, dengan harapan dapat memberikan pengetahuan terhadap pembaca terkait dengan keadaan yang sebenarnya UKK LPM Activita.

1. Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura

Pelaksanaan Manajemen pelatihan di Lembaga Pers Mahasiswa Activita diterapkan berdasarkan tahapan yang ada di dalam proses kegiatan Manajemen pelatihan yaitu untuk meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM activita IAIN Madura. Proses manajemen pelatihan di LPM Activita sendiri meliputi perencanaan, pengorganisasian serta pengawasan pelatihan.

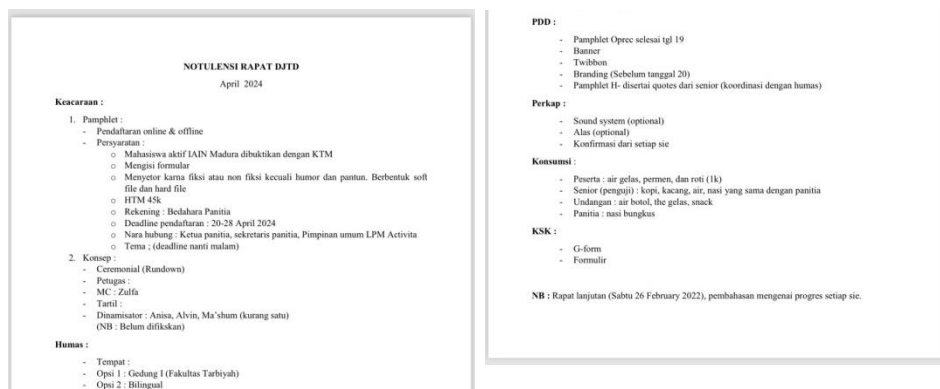
Sesuai hasil wawancara dengan Fadilatun Hunaifa selaku ketua panitia UKK LPM Activita IAIN Madura, beliau menyampaikan:

“Dari awal pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura sudah membrifing kami para kepanitian diklat jurnalistik tingkat dasar mulai dari bagaimana dan kemana arah gerak dilaksanakannya diklat jurnalistik tingkat dasar ini, sebelum dilaksanakannya diklat ini tentu ada beberapa persiapan yang harus kami lakukan dan hal ini harus di manajemen dengan baik mulai dari system pendaftarannya, tempatnya dimana dan siapa yang mengisi kegiatan diklat jurnalistik tingkat dasar ini supaya hasil dari kegiatan ini sesuai dengan yang kita harapkan tentu harus memilih narasumber yang tepat dengan porsinya masing-masing, hal ini tentu harus ada persiapan yang matang jauh sebelum diklat ini dilaksanakan. Itulah mengapa memajemen suatu kegiatan itu sangat penting untuk di terapkan di setiap kegiatan apapun, terlebih lagi dalam suatu kegiatan pelatihan jurnalistik yang mana output dari kegiatan ini sangat diharapkan hasil yang memuaskan yaitu kemampuan anggota dalam menulis berita. ”¹

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti di lapangan pada hari Sabtu 20 April 2024 Jam 09.40 WIB Peneliti melihat ketua panitia sedang melaksanakan rapat persiapan diklat jurnalistik tingkat dasar bersama kepanitiaan yang lain, disini peneliti ikut nimbrung bersama para panitia diklat jurnalistik tingkat dasar yang mana mereka membahas persiapan dari masing-masing divisi dalam pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar, setiap Coordinator menyampaikan persiapan-persiapan yang sudah menjadi tanggung jawabnya.

Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi berikut:

¹ Fadilatun Hunaifa, Ketua Panitia UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).



Gambar 4.1 Hasil Rapat panitia dalam rapat persiapan sebelum kegiatan diklat jurnalistik tingkat dasar berlangsung

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.1 tersebut ketua panitia melaksanakan rapat persiapan sebelum kegiatan diklat jurnalistik tingkat dasar berlangsung. Dimana rapat ini adalah rapat final yang dihadiri 28 orang dari 42 panitia yang dilaksanakan di auditorium pusat IAIN Madura.

Hal ini juga di sampaikan oleh Sifa Yunita Sari selaku pimpinan redaksi UKK LPM Activita ia mengatakan:

“dalam kegiatan diklat jurnalistik tingkat dasar hal yang perlu dilakukan supaya kemampuan menulis berita anggota LPM Activita bisa lebih baik kami memberikan mereka pendamping/pembimbing selama proses kegiatan diklat jurnalistik ini berlangsung hingga nantinya mereka para anggota selesai mengikuti diklat dan masuk dalam fase menjadi anggota magang di UKK LPM Activita pendamping/pembimbing tetap menjadi fasilitator ketika nanti terjun di lapangan, hal ini memudahkan para anggota apabila ada materi yang kurang dipahami bisa bertanya langsung kepada pendamping, pendamping/pembimbing ini sifatnya berkelompok, jadi setiap kelompok ada dua pendamping/pembimbing. Saya selaku pimpinan redaksi UKK LPM activita yang mana bertanggung jawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja keredaksian sehari-hari selalu berharap pada semua anggota diklat jurnalistik tingkat dasar agar betul-betul menyimak penjelasan para pemateri selama proses kegiatan ini

berlangsung, karena hal itu sebagai bekal para anggota untuk nantinya terjun langsung di lapangan dan tidak bingung lagi bagaimana cara memperoleh data, siapa saja yang yang perlu di wawancarai dan lain-lain. Dalam sekian proses tersebut mulai dari pemetaan pendamping sampai ke hari pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar diperlukan manajemen yang baik, sehingga kegiatan ini terstruktur dan berjalan dengan baik.”²

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan oleh hasil observasi peneliti di lapangan pada hari Sabtu 20 April 2024 Jam 09.12 WIB Peneliti melihat pimpinan redaksi sedang memberikan arahan persiapan diklat jurnalistik tingkat dasar bersama para pendamping kelompok diklat jurnalistik tingkat dasar.

Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi berikut:

Daftar Nama-nama Pendamping Kelompok DJTD

KELOMPOK 1	KELOMPOK 2	KELOMPOK 3	KELOMPOK 4
Pendamping: Natasya, Erika	Pendamping: Romlah, Rofiki	Pendamping: Fitri, Ibni	Pendamping: Sahwa, Susi
1. Fauzul Adim 2. Ach. Sirron Ulwan 3. Achmad Fasihul 4. Nur Adlina 5. Lajnah Niha' 6. Mardiatius Solehah 7. Ahmad Dani 8. As'adur Rofiq 9. Akmalul Umam 10. Mohammad Syarifuddin	1. Fahmi wahyuda 2. Annisa nanda pratiwi 3. Sulalah khairina 4. Wijdanil kheiroini 5. Nazilatul mubarakah 6. Ihsanul ahsan abdillah 7. Habibullah 8. Wildan ramadhani al-farizi 9. Hasbullah 10. Noval arisandi	1. Fikroh amia 2. Laily nur qudroti 3. Feby ayu 4. Tajul anwar 5. Ahmad zainul qudsi 6. Safrili anto 7. Mohammad royani 8. Ahmad roikul fikri 9. Afin suhdat 10. Mohammad gufron	1. Fera rahmawati 2. Imatun najihah 3. Kamilatul jannah 4. Nafiuiddin 5. Noval irwansyah 6. Khoiri 7. Farhan ramadhani 8. Femas ramadhani 9. Irfan hakim 10. Ainul yakin
KELOMPOK 5	KELOMPOK 6	KELOMPOK 7	KELOMPOK 8
Pendamping: Ali, Nuke	Pendamping: Ning mas, Meri	Pendamping: Mila, Elli	Pendamping: Dini, Soleh
1. Fajar Romadhon 2. Rifki Hidayat 3. Ervita Yuliana 4. Arinal Haq Fauziah 5. Royhan Al Farisi 6. Nurul Qomarlah 7. Noval 8. Taufiqurrahman 9. Aditya Zamroni 10. Moh. Ilhafa	1. Amiratul bariza 2. Muntafiatin N 3. Himayatul islam 4. Badrus soleh 5. Afrizan lqbal N 6. Moh. Maulana hasanuddin 7. Amrullah 8. Moh. Salim 9. Royhanul haki 10. Kholilurrahman	1. Ittibaatul Hasanah 2. Ferdianto 3. Moh. Yusa' N 4. Safiyah 5. Yulia lelytas 6. Ahmad fajarisman 7. Moh. Nabil mudarris 8. Mohammad samiruddin 9. Siti khotijah 10. Maniah	1. Arjul wafiqoh 2. Linda safitri 3. Abdi Syafari latif 4. Laily nur qudroti 5. Nayti zulfa hidayati 6.

Gambar 4.2 Daftar Nama Pendamping Kelompok Yang Di Tugaskan Pimpinan Redaksi memberikan arahan.

² Sifa Yunita Sari, Pimpinan Redaksi UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.2 tersebut terlihat pimpinan redaksi sedang memberikan arahan pada para pendamping kelompok diklat jurnalistik tingkat dasar yang dilaksanakan di depan auditorium mini fakultas tarbiyah. Dimana disini ada 16 pendamping yang nantinya setiap kelompok ada dua pendamping yang sudah diatur oleh panitia.

Disisi lain Usrotul Wafiyah selaku Pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura juga menyampaikan bahwa:

“jika ingin hasil yang baik tentu harus di rencanakan dengan baik, sebagai lembaga pers yang bergerak dalam kegiatan jurnalistik tentunya diklat jurnalistik tingkat dasar adalah suatu kegiatan wajib yang harus dilakukan di UKK LPM Activita, sebab diklat dasar jurnalistik adalah modal utama sebagai jurnalis muda khususnya di kampus. Jika tanpa melalui diklat dasar, anggota akan mengalami banyak kesulitan untuk belajar secara mandiri, sedangkan dalam diklat dasar anggota tidak disuguhkan maetri tapi juga dengan praktek. Dalam diklat jurnalistik tingkat dasar anggota tidak hanya belajar bagaimana cara menulis berita, tetapi juga diberi materi tentang kepenulisan Opini, materi fotografi dan lain sebagainya, hal ini guna membekali anggota dengan berbagai macam ilmu yang berkaitan jurnalistik”³

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat dengan oleh hasil observasi peneliti di lapangan pada hari sabtu 27 April 2024 Jam 04.30 WIB Peneliti melihat pimpinan umum UKK LPM Activita sedang melakukan rapat evaluasi diklat jurnalistik tingkat dasar bersama kepanitiaan yang lain.

³ Usrotul Wafiyah, Pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi berikut:



Gambar 4.3 Pimpinan umum UKK LPM Activita melaksanakan rapat evaluasi.

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.3 tersebut pimpinan umum UKK LPM Activita melaksanakan rapat evaluasi bersama kepanitia diklat jurnalistik tingkat dasar yang dilaksanakan di auditorium pusat IAIN Madura yang dihadiri 24 panitia.

Dari hasil wawancara observasi dan dokumentasi dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi manajemen dalam pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar sudah diterapkan dengan baik. Dan juga sudah mengalami peningkatan dalam hal perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan. peningkatan disini dilihat dari perencanaan yang matang sehingga ketertarikan anggota untuk ikut diklat jurnalistik tingkat dasar semakin tinggi, yang mana biasanya dari 100% anggota baru yang terdaftar di UKK LPM Activita hanya 60% yang melanjutkan ke tahap

diklat jurnalistik tingkat dasar. Sekarang dari 100% anggota yang terdaftar sebagai anggota baru UKK LPM Activita 95% yang melanjutkan ke diklat jurnalistik tingkat dasar. Hal ini terjadi tentu dikarenakan manajemen yang bagus dalam proses diklat jurnalistik tingkat dasar.

2. Faktor Pendukung dalam Proses Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura

Setelah menerapkan manajemen diklat/pelatihan yang sudah dilakukan di UKK LPM Activita, tentunya ada factor yang mendukung dalam proses kegiatan tersebut untuk meningkatkan kemampuan menulis berita anggota UKK LPM Activita IAIN Madura.

Sebagaimana yang telah disampaikan Fadilatun Hunaifa selaku ketua panitia diklat jurnalistik tingkat dasar UKK LPM Activita IAIN Madura, dia menyampaikan:

“Adanya alat-alat yang membantu selama kegiatan seperti proyektor yang membantu memudahkan para anggota dan narasumber dalam menyampaikan materinya, banyaknya para alumni UKK LPM Activita yang sudah terjun langsung di media luar dan bahkan banyak yang sudah menjadi Pimpinan di media-media yang ada di Madura. Hal ini memudahkan kami dalam mencari dan menentukan narasumber”⁴

Selain itu Sifa Yunita Sari selaku pimpinan redaksi UKK LPM Activita IAIN Madura juga menyampaikan bahwa:

“Ada beberapa factor yang mendukung dalam meningkatkan kemampuan menulis berita yaitu mereka para anggota diklat

⁴ Fadilatun Hunaifa, Ketua Panitia UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

diberikan pendamping pada setiap kelompok yang nantinya akan mengarahkan para anggota ketika turun lapangan. Dan lagi para narasumber yang kami undang sudah betul-betul professional di bidangnya”⁵

Selaras dengan itu Usrotul Wafiyah selaku Pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura juga menyampaikan bahwa:

“Adanya fasilitas kantor menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan menulis berita, karena disitu nantinya antara pengurus dan anggota bisa saling saring bersama setiap harinya mengenai tulisan. yang selanjutnya mentoring pasca diklat, seperti halnya kajian, diskusi rutin, dan evaluasi sistematika kepenulisan”⁶

Berdasarkan paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ada beberapa factor pendukung dalam meningkatkan kemampuan menulis berita bagi anggota LPM Activita IAIN Madura yaitu adanya alat-alat yang membantu selama proses kegiatan berlangsung, para narasumbernya yang sudah mumpuni di bidangnya dan juga pengurus memfasilitasi anggota diklat jurnalistik dengan adanya mentoring pasca diklat seperti halnya kajian, rutin, dan evaluasi sistematika kepenulisan.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti dilapangan pada hari kamis 2 Mei 2024 jam 14:23 WIB. Peneliti melihat forum pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar yang berjalan dengan baik dan lancar. Saat peneliti hadir telat berlangsung diskusi panel yang dihadiri langsung oleh Ongki Ariesta (Pimpinan

⁵ Sifa Yunita Sari, Pimpinan Redaksi UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

⁶ Usrotul Wafiyah, Pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

Redaksi Media Jatim), Syafi'I (Wartawan), Umarul Faruq (Pimpinan Redaksi Suara Net)

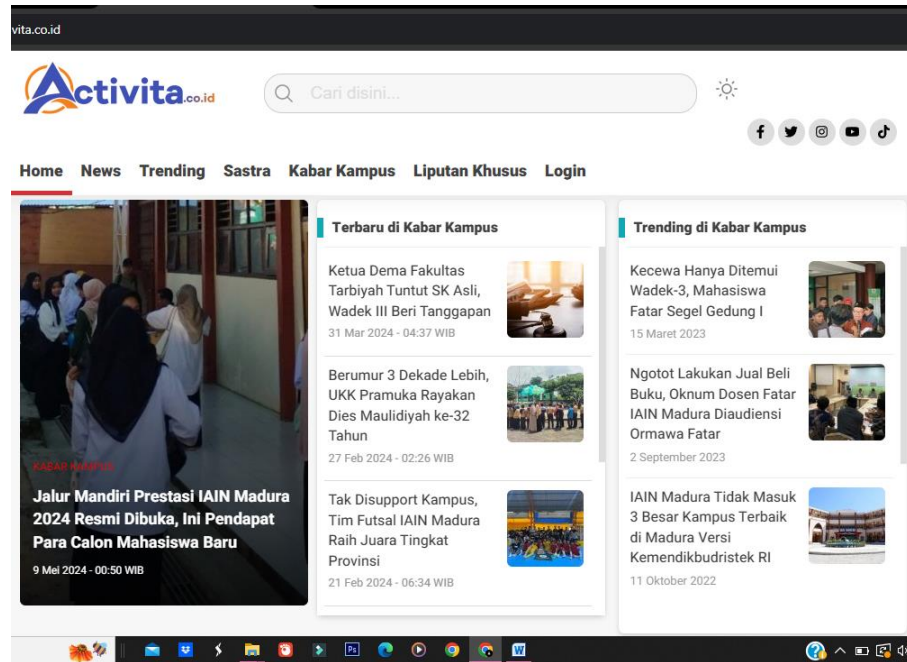
Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi berikut:



Gambar 4.4 Terlihat suasana forum pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.4 terlihat suasana forum pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar di aula mini fakultas tarbiyah yang berjalan dengan baik dengan memakai fasilitas yang ada seperti proyektor, soun system, kursi dan meja sehingga anggota diklat jurnalistik tingkat dasar merasa nyaman saat pelaksanaan.

Selain itu factor pendukung lain, UKK LPM Activita memiliki Website yang menanmpung berbagai macam tulisan untuk di suguhkan kepada khalayak umum seperti berita, opimi, cerpen, puisi dan lainnya.



Gambar 4.5 Website LPM Activita IAIN Madura

Berdasarkan dokumentasi pada gambar 4.6 merupakan website resmi UKK LPM Activita, website ini menjadi media pendukung dalam penyajian berbagai macam tulisan seperti halnya berita, opini, cerpen, puisi dan lainnya untuk khalayak umum.

3. Faktor Penghambat dalam Proses Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura

Selain ada factor yang mendukung terhadap pelaksanaan manajemen diklat jurnalistik tingkat dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM Activita IAIN Madura, tentunya ada factor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya. Seperti yang disampaikan oleh Fadilatun Hunafa selaku Ketua Pelaksana Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar, melalui wawancara ia menyampaikan bahwa:

“Berbicara factor penghambat tentunya dalam kegiatan diklat jurnalistik mesti ada, seperti dari pihak kepanitiaan yang kadang kekurangan tenaga sehingga ada panitia yang double job dan hal ini akan menghambat terhadap proses kelancaran acara. Bukannya ga banyak panitia, dalam diklat jurnalistik tingkat dasar ada banyak orang yang menjadi kepanitia Cuma dari sekian banyaknya panitia hanya beberapa yang bener-bener aktif dalam kegiatan ini”⁷

Selain itu Sifa Yunita Sari selaku Pimpinan Redaksi UKK LPM Activita IAIN Madura, juga menyampaikan bahwa:

“Ketika dalam pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dsar ini para anggota juga disuruh melakukan praktek langsung, nah disini ada beberapa kendala yang terjadi ketika anggota turun lapangan seperti halnya Narasumber yang sulit ditemui dari pihak-pihak terkait walaupun ada terkadang tidak mau untuk di wawancarai dengan beberapa alasan”⁸

Selaras dengan itu Usrotul Wafiyah selaku Pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura, juga menyampaikan bahwa:

“dalam suatu acara atau kegiatan mestinya ada saja yang menjadi hambatan apalagi kegiatannya tidak Cuma sehari selesai, seperti diklat jurnalistik tingkat dasar yang dilaksanakan selama 3 hari banyak dari kepanitian yang kecapean sehingga hal ini kadang menyebabkan molornya acara atau kegiatan yang menyebabkan waktu pemateri juga ikut terpotong, sehingga kadang kurang maksimal dalam penyampaiaanya. Terus juga mengenai fasilitas kantor seperti printer dan kompter tidak ada sehingga hal ini mempersulit kepanitian dalam menyelesaikan surat menyurat dan lainnya, karena harus print ke luar yang juga harganya lebih mahal.”⁹

⁷ Fadilatun Hunaifa, Ketua Panitia UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

⁸ Sifa Yunita Sari, Pimpinan Redaksi UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

⁹ Usrotul Wafiyah, Pimpinan Umum UKK LPM Activita IAIN Madura, *Wawancara Langsung*, (18 April 2024).

Berdasarkan paparan data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hal-hal yang menjadi penghambat dalam meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM Activita IAIN Madura adalah kurangnya kerja sama antar kepanitian, sulitnya narasumber saat turun lapangan ketika sedang praktek dan hal itu menghambat akan tulisan berita serta kurangnya fasilitas kantor seperti komputer dan printer yang hambat akan proses administrasi dalam pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar.

Dari hasil wawancara tersebut diperkuat oleh hasil observasi peneliti dilapangan pada hari sabtu 29 April 2024 jam 11:23 WIB. Peneliti melihat suasana kantor UKK LPM Activita yang hanya terlihat lemari penyimpanan yang sudah penuh dengan buletin dan majalah Activita tidak terlihat fasilitas lain yang mendukung seperti halnya komputer dan printer.

Dari hasil observasi tersebut diperkuat dengan bukti dokumentasi berikut:



Gambar 4.6 Terlihat suasana kantor UKK LPM Activita

Berdasarkan hasil dokumentasi pada gambar 4.6 terlihat suasana kantor UKK LPM Activita yang hanya terlihat lemari penyimpanan yang sudah penuh dengan buletin dan majalah activita dan tidak ada fasilitas yang lain yang mendukung akan fasilitas kantor yang biasanya terdapat komputer dan printer sehingga memudahkan pengurus atau panitia diklat jurnalistik tingkat dasar dalam menyelesaikan administrasi. Kantor UKK LPM Activita terletak di gedung ormawa lantai II.

B. Pembahasan

1. Implementasi Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa penerapan Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura cukup berjalan dengan baik bahkan sudah banyak mencetak para kader yang kompeten di bidangnya, tentunya hal tersebut tidak terlepas dari adanya diklat jurnalistik tingkat dasar yang merupakan tahap awal mereka mengenal yang namanya dunia pers atau jurnalistik. Hal itu karena Pimpinan Umum sudah memetakan tugas-tugas dan tanggung jawab kepada kepengurusan sesuai dengan kemampuan mereka masing-masing. Tidak hanya itu program-program kerja dari hasil rapat kepengurusan dengan menyesuaikan dari visi misi UKK LPM Activita itu sendiri juga sangat membantu dalam meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM Activita IAIN Madura, seperti adanya kajian, diskusi rutin, dan evaluasi sistematisa kepenulisan. Konsep penerapan manajemen di UKK LPM Activita IAIN Madura sudah baik, karena semuanya sudah terstruktur dengan sempurna mulai dari pra sampai pasca diklat atau pelatihan itu sendiri.

Perencanaan yang baik dan matang akan menghasilkan kualitas yang sempurna, jika suatu organisasi tidak menerapkan Manajemen

organisasi maka itu akan berdampak pada organisasi itu sendiri. Seperti halnya pengelolaan organisasi tersebut tidak tertata dengan baik, double job, bahkan proses pelatihan yang diberikan untuk anggota akan kacau. Hal itu karena suatu organisasi tidak menerapkan manajemen, maka perlu adanya suatu manajemen organisasi dalam setiap proses atau langkah yang akan dilakukan oleh organisasi tersebut. Proses-proses manajemen pada dasarnya adalah perencanaan segala sesuatu secara mantap untuk melahirkan keyakinan dan berdampak pada melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan memiliki manfaat. Dalam dunia pendidikan, seorang guru harus memiliki kemampuan dalam merencanakan pembelajaran karena pada dasarnya suatu kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu maka tujuannya akan lebih berhasil.¹⁰

Proses perencanaan berlangsung dalam konteks lingkungan. Manajer harus mengembangkan pemahaman yang lengkap dan menyeluruh tentang konteks ini untuk menentukan misi organisasi dan untuk mengembangkan tujuan dan rencana strategis, taktis, dan operasionalnya.¹¹

Jika suatu organisasi tidak menerapkan manajemen dalam setiap kegiatannya, maka akan berdampak terhadap organisasi itu sendiri, seperti halnya perencanaan dan pengelolaan diklat jurnalistik tidak tertata dengan baik, ga ada roundond acaranya yang menjadi

¹⁰ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2008), 20

¹¹ Robiyansyah dan M Amin Kadafi, *Manajemen Organisasi* (Bogor: Halaman Moeka publishing, 2021), 45

narasumber tidak sesuai materinya, pasca diklatnya gatau anggota harus melakukan apa, itu akan terjadi jika suatu organisasi tidak menerapkan yang namanya manajemen. Organisasi yang baik adalah lembaga/organisasi yang pengelolaannya baik.

Menurut Syafaruddin tujuan manajemen pendidikan adalah proses manajemen dilakukan dalam organisasi pendidikan agar pelaksanaan suatu usaha pendidikan dilaksanakan dengan terencana secara sistematis dan dapat dievaluasi secara benar, akurat dan lengkap, sehingga mencapai tujuan secara produktif, berkualitas, efektif dan efisien.¹²

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Manajemen Diklat Jurnalistik Tingkat Dasar Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Berita Anggota LPM Activita IAIN Madura

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan yang dilakukan peneliti dapat diketahui bahwa faktor yang mendukung pada penerapan Manajemen diklat jurnalistik tingkat dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM Activita IAIN Madura yaitu adanya alat-alat yang mendukung pada saat pelaksanaan diklat jurnalistik tingkat dasar seperti halnya kenyamanan tempat dan fasilitas proyektor, soun system dan lain-lain yang memadai, sehingga para anggota merasa enak saat mendengarkan materi juga hal ini memudahkan narasumber dalam memberikan penjelasan pada anggota pada saat forum berlangsung. Selain itu dalam mencari narasumber

¹² Mohammad Rifa'I, *Manajemen Organisasi Pendidikan* (Malang: CV. Humanis, 2019), 13

yang benar-bener menguasai materi mudah dijangkau, karena semua narasumber atau pemateri merupakan senior UKK LPM Activita yang sudah terjun langsung di lapangan. Hal ini akan menjadi dorongan bagi para anggota untuk terus semangat belajar di UKK LPM Activita dengan melihat capaian-capaian yang sudah diperoleh para alumni UKK LPM Activita itu sendiri.

Pelatihan dan pendidikan (Diklat) dilakukan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang ada di dalam nya, pelatihan dan pendidikan dapat menambah atau memperluas pengetahuan, wawasan dan keterampilan seseorang yang pada akhirnya mempengaruhi produktivitas kerja. Setiap instansi atau lembaga pada umumnya selalu berusaha untuk meningkatkan kinerja karyawan atau bawahannya termasuk dengan cara memberikan pendidikan dan pelatihan yang terencana dan sistematis.¹³

Pimpinan Umum UKK LPM Activita sudah menerima beberapa penghargaan dan beberapa tulisannya sudah terbit di berbagai media cetak dan tulis, sehingga dianggap kompeten dan mampu untuk membimbing ataupun membina kepengurusan untuk membawa LPM Activita lebih baik kedepannya.

Sedangkan factor penghambat dalam proses pelaksanaan manajemen diklat jurnalistik tingkat dasar dalam meningkatkan kemampuan menulis berita anggota LPM Activita IAIN Madura yaitu kurangnya kesadaran panitia dalam mengemban amanah yang

¹³ Toto dan Endang Rusrendi, "Analisis Faktor-faktor Penghambat Program Pelatihan dan Pendidikan dalam Pengembangan Sumberdaya Manusia", Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan dan Akuntansi) Volume 1 Nomor 1 (2021), 21

diberikan sehingga kadang ada kepanitian yang double job. Hal ini terjadi kurangnya rasa kepemilikan terhadap UKK LPM Activita itu sendiri. UKK/UKM (Unit Kegiatan Khusus/Unit Kegiatan Mahasiswa) berbeda dengan organisasi intra kampus yang lain, yang mana di UKK/UKM ini lebih mengutamakan kekeluargaan. Sulitnya mencari narasumber pada saat anggota diklat jurnalistik tingkat dasar melakukan praktek ini menjadi penghambat bagi mereka, dan kurangnya fasilitas kantor yang mendukung seperti computer dan printer yang mana dua fasilitas kantor ini sangat di butuhkan untuk memudahkan kepanitian dalam menyelesaikan administrasi dan lainnya.

Menurut Henryanto Abaharis fasilitas kerja dan lingkungan kerja merupakan hal-hal yang sangat berpengaruh terhadap kinerja pegawai atau bawahan. Fasilitas kerja yang lengkap dan memadai akan membawa dampak yang baik untuk pegawai atau bawahan dan tentunya akan membuat semangat bertambah dalam penyelesaian pekerjaannya begitu juga lingkungan kerja yang aman, nyaman dan menyenangkan. Dukungan fasilitas dalam pekerjaan akan mempercepat pekerjaan.¹⁴

¹⁴ Henryanto Abaharis, "Pengaruh Lingkungan Kerja, Fasilitas Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Lembah Karet Padang," *SAMMAJIVA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen 1*, No. 2, (Juni 2023): 92